

Daily Research

25 Maret 2021

Statistics 24 Maret 2021

IHSG	6156	-96.57	-1.54%
DOW 30	32420	-3.09	-0.01%
S&P 500	3889	-21.38	-0.55%
Nasdaq	12961	-265.81	-2.01%
DAX	14610	-51.63	-0.35%
FTSE	6712	+13.70	+0.20%
CAC 40	5947	+1.99	+0.03%
Nikkei	28405	-590.40	-2.04%
HSI	27918	-579.24	-2.03%
Shanghai	3367	-44.45	-1.30%
KOSPI	2996	-8.39	-0.28%
Gold	1733	+7.00	+0.47%
Timah	25267	-352.5	-1.38%
Nikel	16167	+112.50	+0.70%
WTI Oil	60.66	+2.90	+5.02%
Coal Apr	95.40	+0.80	+0.85%
CPO	4226	-8.00	-0.19%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cum2ate):

BBRI – 23 Maret 2021 – IDR 220

RIGHT ISSUE (cumdate)

BRMS – 26 Maret 2021 – 129:400; IDR 70

Stock Split

RUPS (Hari Pelaksanaan)

FASW – 24 Maret 2021

TECH – 25 Maret 2021

SAPX – 25 Maret 2021

GJTL – 25 Maret 2021

BBRI – 25 Maret 2021

DEWA – 26 Maret 2021

BNII – 26 Maret 2021

IPO – Listing Date

Zyrexindo Mandiri Buana TBK – 30 Maret 2021

ECONOMICS CALENDAR

Senin 22 Maret 2021

Suku Bunga Kredit Utama

Selasa 23 Maret 2021

Penjualan Rumah Baru

Rabu 24 Maret 2021

IHK GBP

PMI Manufaktur Jerman

Kamis 25 Maret 2021

PDB US

Klaim Pengangguran US

PROFINDO RESEARCH 25 Maret 2021

Wallstreet ditutup melemah pada perdagangan Rabu (24/3). Optimisme tentang pemulihan ekonomi oleh Gubernur Federal Reserve Jerome Powell dan Menteri Keuangan Janet Yellen tidak dapat menghentikan penurunan saham teknologi untuk hari kedua berturut-turut.

Dow30 -0.01%, S&P500 -0.55% Nasdaq -2.01%

Bursa Saham Eropa ditutup menguat pada hari Rabu (24/03) di tengah kekhawatiran gelombang ketiga Covid-19 menghambat pemulihan ekonomi global.

FTSE 100 -0.40%, DAX -0.39%, CAC 40 +0.03%

Bursa saham Asia kembali ditutup berguguran pada perdagangan Rabu (24/3), seiring sentimen negatif dari melonjaknya kasus aktif virus corona di Eropa dan ketegangan antara China dengan negara-negara sekutu Amerika Serikat (AS).

NIKKEI -2.04%, HIS -2.03%, Shanghai -1.30%, KOSPI -0.28%

Harga Emas bergerak menguat pada Rabu (24/3) setelah naiknya permintaan terhadap asset safe haven yang diakibatkan oleh lockdowns di beberapa bagian di Eropa. Harga minyak rebound terdorong oleh kasus di Terusan Suez dimana kapal tidak dapat melintas.

Gold +0.47%, WTI Oil +5.02%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 24 Maret 2021 ditutup melemah sebesar 1.54% bergerak menembus support 6300 dan menutup gap pada 6150. *MACD* dan *stochastic deadcross*. Transaksi IHSG sebesar 11.111 Trilyun, Sektor *basic-industry* dan *mining* menjadi pemberat IHSG, Asing *netbuy* 23.71 Milyar. Pada perdagangan Kamis 25 Maret 2021, IHSG diprediksi akan melanjutkan penurunan menguji support 6126 dengan resisten di 6180.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BBNI, BFIN, ERAA, INDF, INDY, PWON.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Produsen rokok PT HM Sampoerna Tbk (**HMSP**) mencatatkan laba bersih Rp 8,5 triliun pada 2020 atau merosot 37,5% year on year (yoy). Analisis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Christine Natasya mengatakan, realisasi laba bersih HMSP tersebut lebih rendah dari ekspektasinya. Menurut dia, perolehan laba bersih HMSP sepanjang 2020 setara 91% estimasinya dan 90% konsensus analisis. "Penurunan ini disebabkan oleh kontraksi margin sebagai akibat kenaikan tarif cukai dan adanya sejumlah pengeluaran tetap di tengah merosotnya pendapatan," kata Christine dalam risetnya, Selasa (23/3). (**Kontan**)

PT.Pool Advista Indonesia Tbk. (**POOL**) sebagai holding akan membentuk anak usaha baru dalam rangka perbaikan kondisi keberlangsungan usaha. "Anak usaha baru tersebut adalah PT Pool Konstruksi Terbarukan dan PT Pool Energi Terbarukan diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan," tutur Marhaendra Direktur POOL dalam keterbukaan Informasi, Rabu 24 Maret 2021. (**IQPlus**)

PT Bina Pertiwi, anak usaha PT United Tractors Tbk (**UNTR**), telah menerima pengalihan aset dari PT Andalan Multi Kencana, yang juga anak usaha UNTR. Aset yang dimaksud berupa bangunan berserta penunjang lainnya di atas sebidang tanah yang terletak di Kuala Tembaga E4, Kuala Kencana Timika, Papua, seluas 470 meter persegi. Sehubungan dengan pengalihan aset ini, Bina Pertiwi melakukan pembayaran senilai Rp 1,12 miliar kepada Andalan Multi Kencana. Pengalihan aset tersebut telah tercatat dalam Akta No.167 tertanggal 22 Maret 2021, dibuat oleh Emmy Saragih, S.H, M.Kn, notaris di Kota Timika, Kabupaten Mimika, Papua. (**Kontan**)

PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (**PMMP**) telah menyelesaikan 60% proses pembangunan pabrik ke-8. Sehingga, pabrik pengolahan makanan berbasis udang ini ditargetkan dapat mulai beroperasi pada Agustus 2021. Setelah sukses beroperasi dengan 7 pabrik, Perseroan mulai membangun pabrik ke-8 setelah berhasil meraup dana hasil IPO pada Desember tahun lalu. Melalui pembangunan pabrik baru yang berlokasi di Situbondo, Jawa Timur ini, PMMP menargetkan untuk meningkatkan volume penjualan sebesar kurang lebih 11%, menjadi sekitar 20.000 ton pada tahun 2021 serta menambah porsi penjualan produk *value added* yang dipasarkan Perseroan. (**Kontan**)

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (**KIJA**) optimistis melihat prospek bisnisnya di tahun ini. Sekretaris Perusahaan **KIJA** Muljadi Suganda menjelaskan, tahun lalu perusahaan berhasil membukukan pendapatan pra penjualan atawa marketing sales sekitar Rp 898,7 miliar. Nilai tersebut hanya 54% dari *marketing sales* yang didapat **KIJA** di tahun 2019. Hal tersebut terjadi karena pasar properti tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 25 Maret 2021

**PT Bank Negara Indonesia TBK
 (BBNI)**



Pada perdagangan Rabu 24 Maret 2021 ditutup pada level 6950 atau melemah 2.46%. Secara teknikal BBNI berpeluang menguji support pada area 5800 sebelum rebound menguji resisten pada area 6300

BUY 5750-5800
TARGET PRICE 6300
STOPLOSS < 5700

**PT BFI Finance TBK
 (BFIN)**



Pada perdagangan Rabu 24 Maret 2021 ditutup pada level 705 atau melemah 0.70%. Secara teknikal BFIN berada di area support dan membentuk *doji*. *Stochastic* berada di area *oversold*, memiliki potensi teknikal rebound menuju resisten 760

BUY 700-705
TARGET PRICE 760
STOPLOSS < 585

**PT Erajaya Swasembada TBK
 (ERAA)**



Pada perdagangan Rabu 24 Maret 2021 ditutup pada level 2600 atau menguat 1.56%. Secara teknikal, ERAA membentuk *hammer* pada support sideways 2600-2800.

BUY 2580-2600
TARGET PRICE 2800
STOPLOSS < 2550

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
 (INDF)**



Pada perdagangan Rabu 24 Maret 2021 ditutup pada level 6800 atau menguat 0.75%. Secara teknikal, INDF berada di area resisten kuat pada level 6800 rawan profit taking

**SELL ON STRENGTH
 TARGET PRICE 6800**

**PP Indika Energy TBK
 (INDY)**



Pada perdagangan Rabu 24 Maret 2021 ditutup pada level 1595 atau melemah 6.73% Secara teknikal INDY berpeluang kembali menguji support pada area 1540 sebelum kembali bergerak menguat menuju resisten terdekat pada 1700

**BUY ON WEAKNESS 1540-1550
 TARGET PRICE 1700
 STOPLOSS < 1520**

**PT Pakuwon Jati TBK
 (PWON)**



Pada perdagangan Rabu 24 Maret 2021 ditutup pada level 545 atau melemah 1.80%. Secara teknikal, PWON berpotensi menguji support trendline pada 525 sebelum melanjutkan penguatan menguji resisten 580

**BUY ON WEAKNESS 525-520
 TARGET PRICE 510
 STOPLOSS < 580**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).